

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Dalam memasuki era globalisasi perkembangan dunia bisnis di Indonesia sangatlah cepat. Hal ini mendorong perusahaan untuk berusaha mengikuti arus perubahan agar ekstensi perusahaan dapat terus berjalan dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Pada dasarnya setiap perusahaan yang didirikan bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba menurut pengertian akuntansi adalah selisih positif antara pendapatan dengan biaya untuk suatu periode tertentu, dalam usaha meningkatkan laba yang maksimal, suatu perusahaan harus mampu melakukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan benar, karena perhitungan harga pokok produksi tersebut berfungsi untuk menentukan harga jual, mengetahui laba yang akan diperoleh, melakukan perencanaan dan pengendalian biaya, dan membantu manajemen dalam mengambil keputusan-keputusan khusus.

Dalam keadaan sesulit apapun perusahaan dituntut agar dapat mengambil cara yang lebih tepat dalam hal menetapkan harga jual. apabila harga jual yang ditetapkan terlalu tinggi maka konsumen akan enggan untuk membeli produk akan tetapi jika harga jual ditentukan terlalu rendah maka biaya produksi tidak akan tertutupi. Harga jual menentukan bagaimana reaksi konsumen terhadap penjualan produk atau jasa yang dilakukan perusahaan, karena perusahaan harus

mampu memberikan nilai kepada konsumen sekaligus membuktikan bahwa harga yang telah dibayarkan tersebut memiliki nilai perharga yang tidak melampaui kompetitor lain, karena keunggulan bersaing pada dasarnya berkembang dari nilai yang mampu diciptakan oleh sebuah perusahaan untuk konsumen yang melebihi biaya perusahaan dalam menciptakannya.

Masalah perhitungan harga pokok produksi menjadi sangat penting karena berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi, maka akan berakibat terjadinya kesalahan dalam penentuan harga jual produk. Begitu juga masalah biaya suatu Perusahaan erat hubungannya dengan kelangsungan kegiatan perusahaan tersebut. Oleh karena itu biaya yang dikeluarkan baik yang langsung, seperti biaya produksi langsung yang terdiri dari bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Sangat penting untuk diketahui perusahaan, dalam menentukan harga pokok produksi tiap barang yang dihasilkan.

Kebijakan penetapan harga jual oleh manajemen idealnya memastikan pemulihan (recovery) atas semua biaya untuk mencapai laba yang diinginkan dalam kondisi sesulit apapun, meskipun permintaan dan penawaran merupakan faktor penentu dalam penetapan harga jual, penetapan harga jual yang menguntungkan memerlukan pertimbangan atas biaya penetapan harga jual yang digunakan oleh perusahaan.

PT. Bridgestone merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan getah karet yang menghasilkan produk yang